https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT SISWA KELAS VIIA SMPN 2 RAREN BATUAH

Efforts to Improve Learning Outcomes Material Classification of Living Things Through TGT Type Cooperative Learning Class VIIA Students of SMPN 2 Raren Batuah

Beti Martine *

* SMPN 2 Raren Batuah, Barito Timur, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: betimartine0409@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Menggunakan SAL Siswa Kelas Nol Besar TK Mawar Dharma wanita Ampah". Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah.Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah.Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka dihaharapkan guru lebih membuat Pembelajaran Kooperatif Tipe *TGT* yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata Kunci:
Hasil Belajar
TGT
Pembelajaran Kooperatif

Keywords:
Learning Outcomes
TGT
Cooperative Learning

Abstract

This research is entitled: "Efforts to Improve Learning Outcomes on the Classification of Living Things through TGT Type Cooperative Learning for Class VIIA Students of SMPN 2 Raren Batuah".The purpose of this study was to improve learning outcomes in Classification of Living Things through TGT Type Cooperative Learning for Class VIIA Students of SMPN 2 Raren Batuah.The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and reflection.Based on the results of action research that Type TGT Cooperative Learning can Improve Learning Outcomes Material Classification of Living Things for Class VIIA Students of SMPN 2 Raren Batuah.Furthermore, the researcher recommends: (1) For teachers who have the same difficulties, they can apply TGT Type Cooperative Learning to improve learning outcomes. (2) In order to get maximum results, it is hoped that the teacher will make the TGT Type Cooperative Learning more interesting and varied.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan IPA masih rendah,
b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan IPA hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghapal membuat konsep–konsep IPA yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran

sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Klasifikasi Makhluk Hidup adalah Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat. Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah". Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permsalahan sebagai berikut: "Bagaimanakah Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah?"

METODOLOGI

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 2 Raren Batuah Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah, yang berada di luar kota sekitar 9 km dari kota Kabupaten. SMPN 2 Raren Batuah Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang cukup memadahi, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 21 orang Guru PNS dan PHL terdiri dari 7 guru laki-laki dan 14 guru perempuan serta 5 Tenaga Kependidikan.

a. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VII A SMPN 2 Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan jumlah siswa sebanyak 17, yang terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

b. Prosedur Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan September sampai dengan Nopember dicapainya. Penelitian ini pada materi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

1. Siklus I

Pada siklus ini membahas Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

1) Guru menjelaskan materi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup secara klasikal.
2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 3 kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.
3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah–langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling

membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 70.
2. Ketuntasan klasikal jika ≥ 85% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi hasil siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dengan Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 22 September 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT,* pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa

yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan. Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT,* (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

a. Observasi

Partisipasi siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah ada Upaya Meningkatkan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus I setelah dilakukan penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan IPA. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dengan jumlah siswa 17 orang, terdapat 13 siswa atau 76,5% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 4 Siswa atau 23,6% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata 72,6.

II. Deskripsi data siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar.Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 13 Oktober 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3)menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT,* pertama-tama guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa.Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan

pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1)melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Aktif Tipe *TGT,* (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3)siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

a. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah ada Upaya Meningkatkan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagain kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan IPA. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dengan jumlah 17 siswa, terdapat 15 siswa atau 88,2% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 11,8% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 78,5.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah untuk **Materi Klasifikasi Makhluk Hidup** dengan model pembelajaran mengunakan ceramah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 65,3 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 4 orang dengan ketentusan belajar 58,8% dan yang tidak tuntas 40%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah pada siklus I untuk **Materi Klasifikasi Makhluk Hidup** dengan model Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* diperoleh nilai rata – rata siklus I sebesar 72,6 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketentusan belajar 76,5% dan yang tidak tuntas 23,5%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi **Materi Klasifikasi Makhluk Hidup** diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 78,5 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 88,2% dan yang tidak tuntas 11,8%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukan adanya Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah tahun pelajaran 2022/2023 menunjukan Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Menentukan Luas dan Volume. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukan Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Menentukan Luas dan Volume. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa.

Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelommpok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, memperesentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

3. Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidupl. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* yang diterapkan oleh peneliti menunjukan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa teerhadap model pembelajran kooperatif tipe Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaraan yang didapat mudah diingat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatiftipe menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran Aktif Tipe *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Raren Batuah.

REFERENSI

Ahmadi, Abu. 1997.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2003.*UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

----------. 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

----------.2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

----------. 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas

----------. 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud

Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.

Kemdiknas.2011.*Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas

----------. 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas

Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya

Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: Tiga Serangkai